

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.¹ Menurut Kerlinger penelitian adalah sebuah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan mendasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan atau menjelaskan masalah yang sedang terjadi dengan mengumpulkan data dan menganalisis data secara objektif. Dalam melakukan penelitian ini peneliti harus fokus dan cermat dalam menganalisis, mendengarkan, mengamati, menggali data serta pengumpulan data yang terkait sesuai dengan apa yang diteliti yaitu yang berkaitan dengan supervisi kyai kepada ustadz di pondok pesantren al-istiqomah, tanjungsari, petanahan, kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah jenis penelitian

¹ Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", cet pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48.

² Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, cet pertama, (Sleman:Cv Budi Utama, 2018), hal. 2.

yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan bertujuan untuk menemukan fakta yang bersifat mendalam yang kemudian memecahkannya³. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dirangkum dengan menggunakan kalimat yang lugas, sehingga mudah difahami dan disimpulkan secara logis.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber-sumber dalam memperoleh data penelitian. Subjek penelitian merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian, tanpa adanya subjek penelitian, peneliti tidak akan mendapatkan data-data yang diinginkan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah :

1. Pengasuh pondok pesantren Al-istiqomah, tanjungsari, petanahan kebumen, jawa tengah.
2. Dewan pengasuh pondok pesantren Al-istiqomah, tanjungsari, petanahan kebumen, jawa tengah.
3. Ustadz dan ustadzah pondok pesantren Al-istiqomah, tanjungsari, petanahan kebumen, jawa tengah.

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti

³ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Bogor: Guepedia, 2021), hal. 22.

⁴ Ahmad Tanzeh, *“Metodologi Penelitian Praktis”*, cet pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.¹ Tujuan wawancara ini untuk mendapatkan informasi langsung melalui percakapan dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini metode wawancara menggunakan kerangka pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan jelas kepada subjek penelitian.

2. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian⁵. Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung ke objek penelitian dengan pedoman observasi. Observasi ini dilaksanakan di Pondok pesantren Al-istiqomah tanjungsari, petanahan, kebumen.

3. Dokumentasi

¹ Fandi Rosi Sarwo Edi, "*Teori Wawancara Psikodignotik*", cet pertama, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hal. 2.

⁵ Ika Sriyanti, "*Evaluasi Pembelajaran Matematika*", cet pertama, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 126.

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia⁶. Teknik dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian ini guna memperoleh data tentang profil pondok pesantren (objek penelitian) dan profil subjek penelitian. Serta sebagai validitas peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan triangulasi data, yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data, yang memanfaatkan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan perbandingan terhadap data tersebut, analisis data dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu mereduksi²i data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas dan mentransformasikan data mentah⁷. Mereduksi data berarti merangkum, memilah data dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian data

Sajian data yaitu menyajikan data setelah proses reduksi data sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan peneliti dalam penelitian tentang

⁶ Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", cet pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92.

⁷ Samiaji Sarosa, "*Analisis Data Penelitian*", cet pertama, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hal. 3.

supervisi kyai kepada ustadz di pondok pesantren Al-istiqomah, tanjungsari, petanahan, kebumen.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam melakukan teknik analisis data adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan adalah mengambil, mengeluarkan kesimpulan⁸. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menjawab tentang rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Selain itu penarikan kesimpulan merupakan sajian deskripsi mengenai hasil penelitian secara faktual dan sistematis.

⁸ Laili Etika Rahmawati dan Miftakhul Huda, "*Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*", cet pertama, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), hal. 84.